



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (13 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +36.20 point atau +0.61% ke level 5,944.07 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.3 triliun.

## Today Recommendation

Mereview kondisi Semester I dan menghadapi situasi Semester 2 yang kami perkirakan tetap akan bergejolak cenderung tertekan, per Senin 16 Juli'18, sebisa mungkin menghindari saham-saham Sektor Konstruksi, Properti & Perkebunan karena kami berpikir potensi upsidenya cenderung sudah sangat terbatas bahkan berpotensi besar turun. Dilain pihak rekomendasi kami akan lebih fokus kepada saham di sektor Energi, Logam, Pulp & Paper, Bank, Konsumer, Infrastruktur Jalan Raya dan Telko serta Export Oriented Stock.

Setelah IHSG naik selama seminggu sebesar +4.38% disertai Net Buy Asing sebesar Rp 677.87 miliar, menjadikan IHSG YTD turun -6.48% dan Net Sell Asing YTD berjumlah Rp -49.64 triliun, IHSG kami perkirakan masih berpeluang naik dihari Senin ini seiring naiknya DJIA, Oil, Tin, penguatan sementara Rupiah serta aksi menunggu release laporan keuangan Q2/2018.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode kuartal kedua tahun ini tak sampai 5,2% year on year (YoY). Proyeksi ini, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang masih percaya diri bisa menembus 5,2%. BI menjelaskan, lebih rendahnya proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut lantaran neraca perdagangan yang mencatat defisit cukup besar. Utamanya di April dan Mei, masing-masing sebesar US\$ 1,63 miliar dan US\$ 1,52 miliar. Sementara di Juni, neraca perdagangan diperkirakan akan mencatat surplus lebih dari US\$ 1 miliar. Dengan demikian, BI memperkirakan defisit neraca perdagangan kuartal II -2018 sekitar US\$ 2,15 miliar, setelah pada kuartal pertama surplus tipis US\$ 110 juta.

BUY: INKP, ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BBRI, BMRI, TRUK, BRPT, CPIN, JPFA, GGRM, HMSP, JSMR, MEDC, PGAS, SRIL, TINS, UNTR, UNVR.

## Market Movers (16/07)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,378  
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,597  
DJIA, Jumat ditutup menguat di point 25,019

IHSG	MNC 36
5,944.07	332.93
+36.20 (+0.61%)	+2.90 (+0.88%)

13/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +481.10
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,073.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10.197
Value (billion Rp)	7,383
Market Cap.	6,696
Average PE	14.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,890 - 5,962
USD/IDR Daily Range	14,340 - 14,410

GLOBAL MARKET (13/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,019	+94.5	+0.4
NASDAQ	7,826	+2.06	+0.03
NIKKEI	22,597	+409	+1.85
HSEI	28,525	+44.61	+0.16
STI	3,260	+7.34	+0.23

COMMODITIES PRICE (13/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.01	+0.68	+0.1
Batubara US/ton	101	-0.15	-0.15
Emas US/oz	1,241	-4.8	-0.39
Nikel US/ton	13,967	-267	-1.88
Timah US/ton	19,752	+85	+0.43
Copper US/Pound	2.78	+0.009	+0.32
CPO RM/ Mton	2,145	-39	-1.79

## COMPANY LATEST

**PT Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC).** Perseroan menargetkan pendapatan di akhir tahun ini tumbuh 38%. Anak usaha Pelindo II ini masih akan fokus pada jasa pelayanan terminal kendaraan. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, kapasitas tampung kendaraan akan ditingkatkan dari saat ini 700.000 unit kendaraan per tahun menjadi 2,1 juta unit kendaraan per tahun. "LTahun ini nambah 3 hektare lagi. Sebagai catatan, IPCC berhasil memperoleh dana segar sebesar Rp 920 miliar dari hasil initial public offering (IPO). Dari dana itulah sebageian akan digunakan untuk penambahan lahan tersebut. Tahun 2017, IPCC membukukan pendapatan Rp 422,1 miliar, naik 34,3% dibandingkan 2016 sebesar Rp 314,3 miliar. Laba kotor naik 26,8% menjadi Rp 208,6 miliar dari Rp 164,5 miliar, dan laba bersih IPCC tumbuh 32,2% menjadi Rp 130,1 miliar.

**PT Aneka Tambang (ANTM).** Sepanjang semester I-2018, perseroan mencatatkan kenaikan penjualan emas hingga 385% atau mencapai 13,1 ton. Jumlah itu jauh lebih tinggi dari capaian periode sama tahun lalu sebesar 2,7 ton. Selain itu, produksi feronikel Antam pada periode yang sama juga mengalami peningkatan 33% menjadi 12.400 kilogram (kg). Namun memang, jumlah tersebut belum mencapai separuh dari target perusahaan sepanjang tahun ini.

**PT MNC Investama Tbk (BHIT).** Berencana mengusulkan pada rapat Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada 9 Agustus 2018 untuk melaksanakan pembagian saham bonus melalui kapitalisasi Agio Saham yang tercatat per tanggal 31 Desember 2017. Menurut keterangan perseroan sesuai dengan Laporan keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit, jumlah agio saham per tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3.829.817.000.000. Dengan demikian, direksi mengusulkan untuk melaksanakan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio saham sejumlah Rp980.632.541.300. Dengan memperhatikan nilai nominal saham Rp100 per saham maka diusulkan bahwa penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham ini dengan rasio setiap pemegang 7 saham lama akan memperoleh 1 saham bonus.

**PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK)** mencatat penjualan bersih sebesar Rp19,10 miliar hingga periode 31 Maret 2018 usai tidak mencatatkan penjualan di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Senin menyebutkan, beban pokok penjualan tercatat Rp22,60 miliar turun dari beban pokok Rp29,66 miliar tahun sebelumnya dan rugi kotor turun menjadi Rp3,50 miliar dari rugi kotor Rp29,66 miliar tahun sebelumnya. Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp23,01 miliar turun dari rugi Rp38,98 miliar hingga Maret tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp978,14 miliar hingga 31 Maret 2018 turun dari total aset Rp1,00 triliun hingga 31 Desember 2017.

**PT Sido Muncul Tbk (SIDO).** Optimistis penjualan tahun ini bertumbuh 10%, sesuai target perseroan, seiring strategi pengembangan pasar baik domestik dan ekspor produk baru dan *soft capsule* yang akan mulai dipasarkan September 2018. Tahun ini, Sido Muncul juga akan mulai mengoperasikan pabrik jamu baru berkapasitas 200 juta *sachet* per bulan. Selain itu, perseroan tahun ini akan mulai mengoperasikan pabrik baru untuk menambah kapasitas produksi jamu cair, seperti Tolak Angin Cair, Tolak Linu, dan Madu Kembang Sido Muncul. Sama dengan pabrik *soft capsule*, pabrik baru untuk jamu cair tersebut saat ini juga masih dalam tahap validasi mesin dan uji coba produksi. Pabrik baru yang dibangun dengan investasi sebesar Rp 700 miliar tersebut, berkapasitas produksi 200 juta *sachet* per bulan. Keunggulan pabrik terbaru ini adalah pertama, kapasitas lebih besar, lalu sistem otomatis mampu mengurangi kesalahan pada proses pembuatan produk, dan ramah lingkungan. Selain itu, dengan teknologi canggih yang digunakan, proses produksi di pabrik baru tersebut sudah sedemikian diatur secara presisi. Sejalan dengan beroperasinya pabrik baru tersebut, Irwan menjelaskan, upaya pengembangan pasar terus dilakukan, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Selama ini, produk Sido Muncul telah masuk ke sejumlah negara, seperti Timur Tengah, Malaysia, dan Singapura.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,067	30.5	TLKM	531	7.3	CSIS	+108	+25	CANI	-54	-25
RIMO	667	6.6	MYRX	414	5.7	TCPI	+140	+25	PEGE	-57	-24.8
ARMY	366	3.6	BBCA	403	5.6	MGRO	+84	+24.9	UNIT	-76	-23.5
NUSA	363	3.6	BBRI	314	4.3	POLL	+285	+24.8	AIMS	-58	-22.3
TRAM	339	3.6	ASII	281	3.9	YPAS	+125	+20.8	LPPS	-23	-16.9

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	22825	500	21488	23663	BUY	GGRM	69500	-1075	67825	72250	BOW
BBNI	7025	-150	6800	7400	BOW	HMSP	3720	-80	3640	3880	BOW
BBRI	2970	-20	2905	3055	BOW	ICBP	8825	25	8513	9113	BUY
BBTN	2200	-70	2085	2385	BOW	INDF	6550	-75	6363	6813	BOW
BJBR	2060	0	2030	2090	BOW	KAEF	2350	-30	2200	2530	BOW
BJTM	655	5	638	668	BUY	KLBF	1305	-10	1273	1348	BOW
BMRI	6450	100	6175	6625	BUY	UNVR	46900	-625	45638	48788	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1330	30	1255	1375	BUY	ASII	6675	50	6425	6875	BUY
LPPF	7975	-200	7550	8600	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	32000	-800	30825	33975	BOW	BRPT	1865	115	1583	2033	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	3790	50	3660	3870	BUY
ADRO	1870	-30	1788	1983	BOW	INKP	19400	-200	18563	20438	BOW
ANTM	860	15	815	890	BUY	TPIA	5200	-75	5050	5425	BOW
ITMG	24725	-575	24075	25950	BOW	WTON	376	-2	353	401	BOW
MEDC	935	5	858	1008	BUY	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4230	160	3865	4435	BUY	INDY	3380	30	3185	3545	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4750	30	4600	4870	BUY
BHIT	109	0	103	115	BOW	PGAS	1620	75	1463	1703	BUY
BMTR	505	-5	493	523	BOW	TLKM	4100	40	3975	4185	BUY
MNCN	910	0	888	933	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1490	-60	1430	1610	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2060	-60	1895	2285	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	580	25	530	605	BUY
KPIG	1370	0	1370	1370	BOW						
MSKY	845	55	653	983	BUY						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*